

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK YANG MENJADI KORBAN
TINDAK PIDANA NARKOTIKA BERDASARKAN UNDANG-UNDANG
NOMOR 11 TAHUN 2012 TENTANG SISTEM PERADILAN
PIDANA ANAK**

ANJAR DWI HARTANTO

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan memahami pengaturan hukum positif Indonesia terhadap anak yang menjadi korban tindak pidana narkotika; untuk mencari dan menemukan bentuk-bentuk perlindungan khusus bagi anak korban penyalahgunaan narkotika berdasarkan Undang-Undang Sistem Peradilan Pidana Anak, serta untuk mengetahui pengaruh rehabilitasi terhadap anak yang menjadi korban tindak pidana narkotika. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perindungan hukum. Perlindungan hukum merupakan gambaran dari bekerjanya fungsi hukum untuk mewujudkan tujuan-tujuan hukum, yakni keadilan, kemanfaatan dan kepastian hukum. Di samping itu, teori lain yang digunakan adalah teori integrative. Teori pidana yang bersifat integrative bertolak dari pandangan dasar bahwa tindak pidana merupakan gangguan terhadap keseimbangan, keselarasan, dan keserasian dalam kehidupan masyarakat yang mengakibatkan kerusakan individu ataupun masyarakat. Metode penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah metode pendekatan yuridis normative, karena penelitian ini meneliti sumber bahan hukum berupa peraturan perundang-undangan yang berkaitan tindak pidana anak korban permufakatan jahat dari pelaku pengedar narkotika. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengaturan hukum positif di Indonesia terhadap anak yang menjadi korban tindak pidana narkotika telah diatur berdasarkan dengan ketentuan pada Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Anak khususnya dalam Bab II pasal 6 sampai dengan pasal 15. Bentuk perlindungan hukum bagi anak korban penyalahgunaan narkotika berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak dengan diimplementasikannya diversifikasi sebagai upaya perlindungan terhadap anak yang berkonflik dengan hukum dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut : Diversifikasi dilakukan oleh Penuntut Umum anak yang bertindak sebagai fasilitator dengan memanggil para pihak yang meliputi terdakwa, orang tua terdakwa, korban, perwakilan dari Bapas dan penasihat hukum yang mendampingi terdakwa. Pelaksanaan diversifikasi dilakukan di ruang staf pidana dikarenakan belum tersedianya Ruang Khusus Anak. Pengaruh rehabilitasi terhadap anak yang menjadi korban tindak pidana narkotika dapat memberikan dampak positif agar tidak lagi mengulangi tindak pidana narkotika.

**LEGAL PROTECTION ON CHILDREN THAT BECOME VICTIMS OF
CRIMINAL DRUG DRUGS BASED ON LAW NUMBER 11 OF 2012
CONCERNING JUSTICE SYSTEM CHILDREN'S CRIMINAL**

ANJAR DWI HARTANTO

ABSTRACT

This research was conducted to find out and understand the positive Indonesian legal arrangements for children who are victims of narcotics crime; to find and find special forms of protection for children victims of narcotics abuse based on the Children's Criminal Justice System Act, as well as to determine the effect of rehabilitation on children who are victims of narcotics crimes.

The theory used in this study is the theory of legal protection. Legal protection is an illustration of the working of the legal function to realize legal objectives, namely justice, benefit and legal certainty. In addition, another theory used is integrative theory. Integrative criminal theory departs from the basic view that crime is a disruption to balance, harmony and harmony in people's lives which results in damage to individuals or society.

The research method used in this thesis is a normative juridical approach, because this study examines the sources of legal material in the form of laws and regulations relating to child crime victims of illicit agreement from drug traffickers.

The results of this study conclude that the regulation of positive law in Indonesia for children who are victims of narcotics crime has been regulated based on the provisions of Law Number 11 of 2012 concerning the Juvenile Justice System, especially in Chapter II articles 6 through article 15. Forms of legal protection child victims of narcotics abuse based on Law Number 11 of 2012 concerning the Child Criminal Justice System with the implementation of diversion as an effort to protect children who are in conflict with the law carried out in the following ways: the party including the defendant, the defendant's parents, the victim, a representative from Bapas and the legal counsel who accompanied the defendant. The implementation of diversion was carried out in the staff room because the unavailability of Special Space for Children. The effect of rehabilitation on children who are victims of narcotics crimes can have a positive impact so that they will no longer repeat narcotics crimes.